

**RELATIONSHIP BETWEEN FORMS OF SEXUAL PERFECTIONISM  
WITH SEXUAL SATISFACTION IN MARRIED ADULT**

**Putu Arividhea Warnawan**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to see the correlation between each form of sexual perfectionism and sexual satisfaction in married adults. The hypothesis in this study is that there is a positive and significant relationship between the form of self-oriented sexual perfectionism and partner-oriented sexual perfectionism with sexual satisfaction, and there is a negative and significant relationship between the form of partner prescribed sexual perfectionism and socially prescribed sexual perfectionism with sexual satisfaction. Respondents in this study amount to 67 males and 68 females. The data collection tool used is the sexual perfectionism scale modified by Stoeber, Harvey, Almeida, Lyons, & Emma (2013) and the scale of sexual satisfaction developed by Stullhofer, Busko, & Brouillard (2010). Both of these scales have been translated and validated using professional judgment. Result showed there is no significant relationship between partner prescribed sexual perfectionism ( $p = 0,120$ ) and socially prescribed sexual perfectionism ( $p = 0,117$ ) with sexual satisfaction. Furthermore, it is known that there is a positive and significant relationship between self-oriented sexual perfectionism ( $p = 0,000$ ) and partner-oriented sexual perfectionism ( $p = 0,010$ ) with sexual satisfaction. This means that the higher the tendency of the form of self-oriented sexual perfectionism and partner-oriented sexual perfectionism the higher the sexual satisfaction.*

**Keywords :** *forms, sexual perfectionism, sexual satisfaction, married adult.*

## HUBUNGAN ANTARA BENTUK-BENTUK *SEXUAL PERFECTIONISM* DENGAN KEPUASAN SEKSUAL PADA DEWASA MENIKAH

Putu Arividhea Warnawan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing bentuk *sexual perfectionism* dan kepuasan seksual pada dewasa menikah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bentuk *self-oriented sexual perfectionism* dan *partner-oriented sexual perfectionism* dengan kepuasan seksual, serta terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara bentuk *partner prescribed sexual perfectionism* dan *socially prescribed sexual perfectionism* dengan kepuasan seksual. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 135 orang dengan 67 orang laki-laki dan 68 orang perempuan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala *sexual perfectionism* yang telah dimodifikasi oleh Stoeber, Harvey, Almeida, Lyons, & Emma (2013) dan skala kepuasan seksual yang dikembangkan oleh Stullhofer, Busko, & Brouillard (2010). Kedua skala ini telah diterjemahkan dan divalidasi menggunakan *professional judgement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara bentuk *partner prescribed sexual perfectionism* ( $p=0,120$ ) dan *socially prescribed sexual perfectionism* ( $p=0,117$ ) dengan kepuasan seksual. Selanjutnya, pada uji hipotesis pertama dan kedua, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bentuk *self-oriented sexual perfectionism* ( $p=0,000$ ) dan *partner-oriented sexual perfectionism* ( $p=0,010$ ) dengan kepuasan seksual. Hal ini berarti semakin tinggi kecenderungan bentuk *self-oriented sexual perfectionism* dan *partner-oriented sexual perfectionism* maka semakin tinggi kepuasan seksual.

Kata kunci : bentuk, *sexual perfectionism*, kepuasan seksual, dewasa menikah.